

# PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO TOTAL ASSET RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK.

Safrani<sup>1</sup>, Alwi<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia  
[safrani17.stiebima@gmail.com](mailto:safrani17.stiebima@gmail.com)

---

## ABSTRACT

### Info Artikel :

Diterima 8 Juni 2021

Direview 21 September 2021

Disetujui 30 Oktober 2021

---

### Keywords :

Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio(DAR), Net Profit Margin (NPM)

**Purpose** – The purpose of this study is to determine the influence of Current Ratio (CR) and Debt To Total Asset Ratio (DAR) on Net Profit Margin (NPM) at PT Unilever Indonesia Tbk.

**Design/methodology** – The sample technique in this study is purposive sampling with consideration of the use of complete data updated / latest, namely from 2008 to 2019 as much as 12 years, in the form of current assets, current debt, total debt, total assets, profit after tax, net sales. The instruments in this study in the form of a table consisting of current assets, current liabilities, equities, assets and profit after tax, net sales related to the variables of this study data accessed through the website [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id) listing in IDX. The methods used for data analysis in this study are classic assumption test, multiple linear regression analysis, multiple correlation test, determination cofesien, and hypothesis test (f test and t test).

**Findings** - The results and conclusions in this study current ratio is insignificant and has no effect on Net Profit Margin at Pt. Unilever Indonesia Tbk. Debt To Asset Ratio is insignificant and has no effect on Net Profit Margin at Pt. Unilever Indonesia Tbk. Current Ratio and Debt To Asset Ratio is insignificant and has no effect on Net Profit Margin at Pt. Unilever Indonesia Tbk.

---

### Publishing Institution :

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.

**Alamat :** Jl. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Sumatera Selatan (30263)

E-Mail :

[motivasi.feb.ump@gmail.com](mailto:motivasi.feb.ump@gmail.com)

Access this article online	
Quick Response Code:	<b>Website:</b> <a href="http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi">http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi</a>
	p-ISSN: 2548-1622 e-ISSN: 2716-4039 Jurnal <b>MOTIVASI</b>

---

## A. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengelola manajemen perusahaannya dengan profesional dan mengantisipasi perubahan tatanan dunia yang mengarah pada globalisasi dunia. seiring dengan waktu, semakin banyak muncul pesaing baru baik dalam negeri maupun luar negeri menuntut pihak perusahaan untuk menjaga

kelangsungan hidup perusahaan, oleh sebab itu untuk mampu bersaing setiap perusahaan harus menjaga dan meningkatkan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan (Widiani 2014 : 77)

Setiap perusahaan pada umumnya menggunakan pengukuran kinerja keuangan untuk menilai keberhasilan yang telah dicapai misalnya dalam menghasilkan laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham, dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Persaingan bisnis yang ketat

menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerjanya dan melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing. Namun nyatanya tidak semua perusahaan mampu memperoleh laba dalam operasinya, dan tidak sedikit pula perusahaan yang justru terus mengalami kerugian.

Salah satu cara mengukur kinerja perusahaan yaitu dengan menganalisis Laporan keuangan, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini maupun dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2015:7). Dalam praktiknya laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan atau hasil kinerja perusahaan untuk mereka yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Dalam raktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti laporan Neraca, Laba Rugi, Arus Kas, Perubahan Modal dan Catatan atas Laporan Keuangan. Semua laporan keuangan tersebut diatas secara garis besar menggambarkan kondisi perusahaan yang memudahkan berbagai pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan.

Keberhasilan perusahaan terletak pada berhasil tidaknya perusahaan dalam memasarkan barang guna mendapat keuntungan yang optimal, di mana semakin besar laba yang diperoleh perusahaan semakin besar pula perusahaan dapat menutupi tingkat likuiditas nya. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Jika perusahaan mampu membayar semua kewajibannya maka perusahaan dalam keadaan likuiditas (Fahmi, 2014:69).

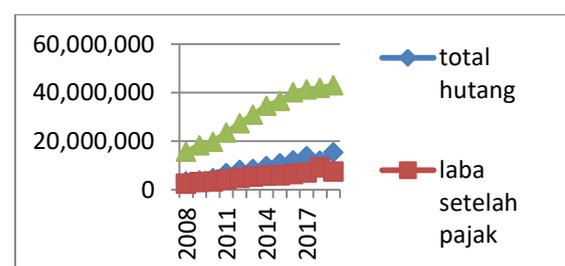
Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara. Secara umum ada lima jenis rasio likuiditas yang dominan dipakai dalam penelitian yaitu *current ratio* (Rasio Lancar), rasio cepat (*Quick Ratio*), rasio kas (*Cash Ratio*), rasio perputara kas, dan *inventory net working capital* (Kasmir, 2015 : 134). Indikator dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* (rasio lancar) untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan yang hubungannya dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi (Sawir, 2009 :104).

Keberhasilan perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Salah satunya dengan menggunakan *Debt to Total Assets Ratio* yang juga memiliki pengaruh pada laba perusahaan. Dimana rasio solvabilitas adalah mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva (Kasmir, 2015:151).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan untuk memberikan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2015:196). Dalam rasio ini terdiri atas *gross profit margin (GPM)*, *Operating Income Ratio*, *Operating Ratio*, *Return On Investment (ROI)*, *Nett Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Dari indikator didalam rasio profitabilitas tersebut, dimana *Net Profit Margin (NPM)* yang menjadi indikator dalam menunjukkan tingkat profitabilitas.

PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Berdasarkan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan selama 12 tahun menunjukkan nilai penjualan yang terus meningkat, sementara laba bersih perusahaann mengalami fluktuatif. hutang perusahaan juga mengalami kenaikan yang signifikan dan hanya turun pada tahun 2018. Ketidak seimbangan antara penjualan terhadap laba bersih disebabkan besarnya beban-beban perusahaan (Beban pemasaran dan penjualan ,beban umum dan adminstrasi) sehingga menyebabkan sedikitnya laba bersih yang diperoleh. seperti yang terlihat pada grafik di bawah.

**Grafik 1.**  
**Pertumbuhan Total hutang, laba setelah pajak dan penjualan bersih PT.Unilever Indonesia Tbk (dalam jutaan rupiah)**



Sumber : Data sekunder, di olah 2021

Berdasarkan pengamatan laporan keuangan perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk tahun 2008-2019. Kondisi total hutang menunjukkan bahwa untuk tahun 2008-2017 terus mengalami kenaikan dan penurunan hanya di tahun 2018 kemudian kembali mengalami peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2019, Hal ini menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk masih sangat bergantung pada Modal Eksternal yaitu pinjaman dari pihak kreditur untuk mendanai kegiatan Usahanya. Ketidak stabilan keuangan di tahun 2019 juga di tunjukkan pada laba bersih perusahaan, yang dimana pada tahun 2019 laba perusahaan mengalami penurunan. Sementara pada tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2008-2018 menunjukkan laba bersih yang stabil. Namun ketidak stabilan total hutang dan laba bersih pada tahun 2019 tidak mempengaruhi penjualan. Total Penjualan justru terus mengalami kenaikan yang stabil setiap tahunnya yaitu tahun 2008-2019

Berdasarkan dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Adakah *Current Ratio* Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT.Unilever Indonesia Tbk.
2. Adakah *Debt To Asset Ratio* Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk .
3. Adakah *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Tujuan Penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui *Current Ratio* Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT.Unilever Indonesia Tbk.
2. Untuk Mengetahui *Debt To Asset Ratio* Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
3. Untuk Mengetahui *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Berpengaruh Secara Simultan Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

## B.KAJIAN PUSTAKA

### 1. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran mengenai hasil operasi

perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu, dan pada dasarnya merupakan cerminan dari kinerja manajemen pada periode tersebut. Menurut Helfert kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui hasil tindakan yang telah dilakukan dimasa lalu.

### 2. Analisis laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2017:6) analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan, adapun tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kinerja yang dicapai perusahaan selama ini dan mengestimasi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Jenis-jenis laporan keuangan menurut kasmir (2012:28) dalam prakteknya, secara umum jenis laporan keuangan yang bisa disusun yaitu, Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

### 3. *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2015:134) *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Kasmir (2012:132), menghasilkan beberapa tujuan yaitu, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan dan untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan rumus sebagai berikut :

$$CURRENT RASIO = \frac{AKTIVA LANCAR}{HUTANG LANCAR} \times 100$$

### 4. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

*Debt to Total Assets Ratio* menurut Kasmir (2015:156) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang baik jangka pendek

maupun jangka panjang. Kreditur lebih menyukai *Debt to Total Assets Ratio* atau *Debt Ratio* yang rendah sebab tingkat keamanannya semakin baik. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor), Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam Untuk mengukur besarnya *Debt to Total Assets Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ ASSET} \times 100$$

### 5. Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (2015:200) *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan, Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu (laba bersih setelah pajak), Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. Dengan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{PENDAPATAN\ PENJUALAN\ BERSIH} \times 100$$

### 6. Hubungan antara variabel *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*.

a) Pengaruh *Current Rasio* terhadap *Net Profit Margin*.

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan Kasmir (2015:134). Menurut Putri (2010) menyatakan bahwa semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendek, sehingga *Current ratio* mempunyai pengaruh terhadap *Net Profit Margin*, apabila ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan sangat besar, dan disertai dengan pengelolaan yang optimal maka biaya dan hutang- hutang perusahaan terkontrol dengan baik

menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang di ukur dengan *Net Profit Margin*.

b) Pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

*Debt To Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kasmir (2015:156), apabila rasio tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang – hutang yang dimiliki maka kenaikan laba juga tidak akan pernah baik atau tidak akan pernah meningkat (kasmir, 2014 :156). hal ini menggambarkan bahwa perusahaan merupakan perusahaan yang berani mengambil resiko untuk mengambil pendanaan perusahaan dari pihak eksternal dalam bentuk hutang untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi pula.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. penelitian asosiatif merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan duga'an tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Fauzi, Dencik & Asiati, 2019).

### 2. Populasi, Sampel Penelitian, Dan Sampling Penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan semenjak perusahaan mulai leasing di BEI dari tahun 1990 sampai dengan 2019 sebanyak 29 tahun. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan pertimbangan penggunaan data lengkap yang terupdate/terbaru, yaitu dari tahun 2008 sampai dengan 2019 sebanyak 12 tahun, berupa aset lancar, hutang lancar, total hutang, total asset, laba setelah pajak, penjualan bersih.

### 3. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa daftar tabel untuk mendapatkan nilai rasio keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang terdiri atas aset lancar, liabilitas lancar, equitas, aset dan laba setelah pajak, penjualan bersih yang terkait dengan variabel penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

- a. Studi pustaka, yaitu digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari studi kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel, literatur-literatur serta penelitian terlebih dahulu yang datanya relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Dokumentasi, yaitu alat pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan langsung melalui dokumen - dokumen arsip yaitu berupa rasio keuangan yang ada pada annual report perusahaan perbankan yang listing di BEI.

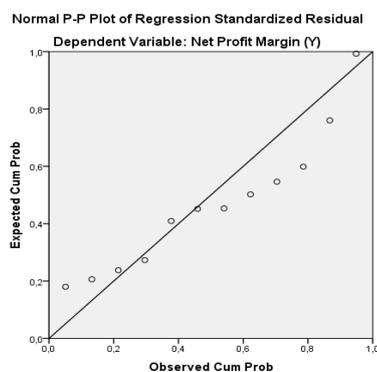
## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Probability Plot

Menurut Ghazali (2011;161) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal).

**Tabel I.**  
**Hasil uji normalitas-normal probability**



Sumber : data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan gambar dari output spss diatas bahwa titik-titik plot tersebut cenderung mengikuti garis diagonal maka.

### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2011;107-108) Tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.

**Tabel 2.**  
**Hasil uji toleransi dan VIF coefficients<sup>a</sup>**

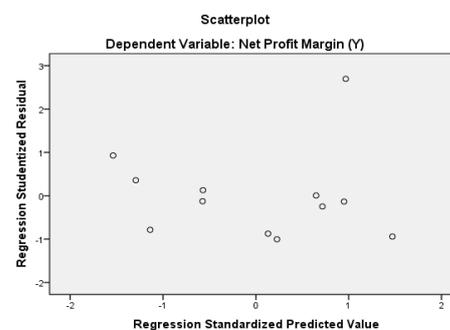
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Current Ratio (X1)	,122	8,205
Debt to asset ratio (X2)	,122	8,205

Sumber : data diolah dengan SPSS 23

### Uji Heterokedastisitas Scatter Plots

Menurut Ghazali (2011;139) Tidak terjadi heterokedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas ( bergelombang , melebar kemudian menyempit) pada gambar scatter plots serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Scatter Plots**



Sumber : data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan gambar di atas bahwa titik-titik tersebut random serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka Kesimpulan Uji Heteroskedastisitas : Tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

### Uji Autokolerasi Durbin Watson.

Menurut Ghazali (2011;111) tidak ada gejala Autokolerasi, jika nilai Durbin Watson terletak antara du dengan (4-du).

**Tabel 4.**  
**Hasil uji Autokolerasi Durbin Watson**

Model	Durbin-Watson
1	2,406

Sumber : data diolah dengan SPSS 23

Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel Durbin Watson berdasarkan k(2) dan n (12) dengan signifikansi 5% maka diperoleh nilai du sebesar (1,5794) , dan Nilai 4-du sebesar (2,4206). Dan Nilai Durbin Watson Sebesar (2,406). karena Nilai Durbin Watson (2,406) terletak diantara nilai du (1,5794) dengan nilai 4-du (2,4206), Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam Uji Autokolerasi Maka Kesimpulannya : Tidak terjadi gejala Autokolerasi dalam model regresi dalam penelitian ini.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5.**  
**Analisis regresi linier berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43,630	17,371		2,512	,033
Current Ratio	-,145	,094	-1,310	-1,543	,157
Debt to asset ratio	-,243	,165	-1,245	-1,467	,177

Sumber : data diolah dengan SPSS 23

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

#### Analisis persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 43,630 - 0,145X_1 - 0,243X_2$$

Kostantan (a) = 43,630 artinya jika *Current Rasio* dan *Debt To Asset Ratio* nilainya konstan atau sama dengan nol maka *Net Profit Margin* PT.Unilever Indonesia Tbk akan naik sebesar 43,630. Koefisien variabel (b1) = -0,145 artinya jika *Current Ratio* naik sebesar 1% dimana *Debt To Asset Ratio* konstan maka *Net Profit Margin* PT.Unilever Tbk akan turun

sebesar 0,145, dan Koefisien variabel (b2) = -0,243 artinya jika *Debt To Asset Ratio* naik sebesar 1% dimana *Current Ratio* konstan maka *Net Profit Margin* PT.Unilever Indonesia Tbk akan turun sebesar 0,243.

#### Uji Koefisien korelasi berganda

**Tabel 6.**  
**Hasil uji korelasi berganda**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,458 <sup>a</sup>	,209	,034	1,57488	2,406

a. Predictors: (Constant), Debt to asset ratio (X2), Current Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Net Profit Margin (Y)

Sumber : data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas nilai koefisien korelasi sebesar 0,458 berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi nilai berada pada rentang "0,30–0,49" yang berarti tingkat hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* termasuk pada tingkat hubungan yang lemah.

#### Uji koefisien determinasi

**Tabel 7.**  
**Hasil uji korelasi determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,458 <sup>a</sup>	,209	,034	1,57488	2,406

a. Predictors: (Constant), Debt to asset ratio (X2), Current Ratio (X1)

b. Dependent Variable: Net Profit Margin (Y)s

Sumber : data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan Tabel 7, diketahui nilai R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,209 atau 20.9% yang artinya pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Unilever Indonesia Tbk adalah sebesar 20,9% dan sisanya 79,1% dipengaruhi oleh faktor (variabel) lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Uji Hipotesis

### a) Uji-t Uji Parsial

**Tabel 8. Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43,630	17,371		2,512	,033
Current Ratio	-,145	,094	-1,310	-1,543	,157
Debt to asset ratio	-,243	,165	-1,245	-1,467	,177

Sumber : data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat dilihat bahwa :

1. Nilai sig. > 0,05, yaitu  $X_1 = 0,157 > 0,05$  Selain itu nilai t hitung untuk *Current Ratio* ( $X_1$ ) adalah sebesar -1,543 dengan nilai t tabel sebesar 2,262.  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $-1,543 < 2,262$ ). Sehingga dapat disimpulkan Uji t (uji Parsial): *Current Ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y). Hasil penelitian Debora Setiati Santosa (2009) ini mendukung dimana *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y).
2. Nilai sig. > 0,05 yaitu  $X_2 = 0,177 > 0,05$ . Selain itu nilai t hitung *Debt to asset ratio* adalah sebesar -1,467 dengan nilai t tabel sebesar 2,262.  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  ( $-1,467 < 2,262$ ). Sehingga dapat disimpulkan *Debt To Asset Ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Erossa (2013) yang menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

### b) Uji-F Uji Simultan

**Tabel 9.  
Anova (Uji F)**

Model	F	Sig.
Regression	1,192	,347 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Sumber : data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel Anova dapat diketahui Nilai sig yaitu  $0,347 > 0,05$ . Selain itu nilai F hitung sebesar 1,192 dengan nilai F tabel sebesar 4,74. Jadi nilai F hitung < F tabel ( $1,192 < 4,74$ ). Sehingga dapat disimpulkan Uji F (uji Simultan) : *Current Ratio* dan *Debt to Asset ratio* tidak signifikan dan tidak berpengaruh secara Simultan terhadap *Net Profit Margin*.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. *Current Ratio* tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Pt. Unilever indonesia Tbk.
2. *Debt To Asset Ratio* tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Pt. Unilever indonesia Tbk .
3. *Current Ratio* dan *Debt To Asset Ratio* tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada Pt. Unilever indonesia Tbk.

### SARAN

Bagi perusahaan diharapkan pihak perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan efektifitas dalam hal pengelolaan aktivitya, perusahaan perlu memperhatikan peningkatan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* untuk meningkatkan dan memperbaiki *Net Profit Margin* perusahaan dimasa akan datang, sehingga dapat menambah laba serta menarik lebih banyak investor. Bagi peneliti yang akan datang disarankan dapat menjadi manfaat dan dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah rasio keuangan yang lain dan metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas penelitian serta menggunakan jumlah rasio *quit rasio, debt to equit rasio, return on asset* yang lebih banyak dari rasio yang sekarang hal ini bertujuan memberikan hasil penelitian secara maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- 1) Agnes sawir. (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

- 2) Anggriani, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Net Profit Margin (Npm). *Journal of Management Studies*, 80(3), 141–152.
- 3) Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(1), 107–118.
- 4) Fahmi, & Irham. (2014). *analisis kinerja keuangan*. Alfabeta.
- 5) Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk manajemen dan akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- 6) Ghozali, & Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- 7) Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- 8) Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- 9) Koto, M. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), 134–147.
- 10) Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- 11) Pakpahan, G. E., Lie, D., Butarbutar, M., & Thressa, S. I. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maker: Jurnal Manajemen*, 2(2), 26–32.
- 12) Priyanto. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Andi Offset.
- 13) Putri, E. O. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(7), 1–20.
- 14) SHABRINA, N. (2020). “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017).” *JURNAL SeMaRaK*, 3(2), 91.
- 15) Siregar, & Syofian. (2014). *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Kencana.
- 16) Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- 17) Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- 18) Sujarweni, & Wiratna, V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- 19) Wahyuni, I. N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 47–60.
- 20) Widiani, P. (2018). Pengaruh Current Ratio , Cash Ratio , dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017. *Science of Management and Students Research Journal*, 1(3), 77–85.
- 21) Wihyahya. (2016). PENGARUH CURRENT RATIO DAN CASH RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PT JAYA REAL PROPERTY, Tbk. DAN ENTITAS ANAK. *Jurnal Finance Accounting*, 1(4), 748–763.
- 22) Windasari, E., & Farihat, I. (2015). Pengaruh Debt to Total Aset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis ISSN:2337-6112*, 3(3), 115–126.